

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM, atau usaha mikro, kecil, dan menengah, sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Industri ini telah menunjukkan ketahanan di masa krisis, mempekerjakan sebagian besar angkatan kerja dan memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Terlepas dari pentingnya strategisnya, UMKM selalu bergumul dengan masalah yang sudah dikenal, yaitu akses terbatas terhadap pendanaan. Banyak UMKM memiliki operasi yang sukses dan menguntungkan, tetapi mereka tidak memiliki modal yang cukup, sehingga membuat mereka kesulitan untuk berkembang.

Menyadari hal ini, Pemerintah memperkenalkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Program ini merupakan rencana pembiayaan bersubsidi yang dibuat khusus untuk memfasilitasi akses UMKM ke lembaga keuangan untuk investasi dan modal kerja. Tujuan utamanya adalah memberdayakan pemilik usaha kecil, mempercepat perkembangan ekonomi riil, dan pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif. Pemerintah mendistribusikan KUR melalui bank pelaksana yang disetujui, bukan secara langsung.

Bank memiliki dua fungsi sekaligus sebagai lembaga perantara. Di satu sisi, bank bertanggung jawab untuk menyebarluaskan Kredit Usaha Milik Negara (KUR) secara luas guna menjamin keberhasilan program pemerintah. Namun, untuk menjaga stabilitas keuangan dan mengurangi risiko kredit macet (NPL), bank harus mengikuti pedoman yang konservatif. Akibatnya, setiap permohonan kredit, termasuk KUR harus melalui sejumlah tahapan ketat termasuk studi kelayakan. Pendekatan 5C, yaitu

Karakter, Kapasitas, Modal, Jaminan, dan Kondisi Ekonomi, biasanya digunakan dalam penilaian ini.

Kota Bukittinggi dan daerah sekitarnya merupakan salah satu pusat ekonomi di Sumatera Barat, dengan denyut nadi perekonomian yang ditopang oleh sektor UMKM. Beragam jenis usaha, mulai dari perdagangan di Pasar Atas, Pasar Bawah, dan Pasar Aur Kuning, serta berbagai macam usaha seperti industri kuliner khas, kerajinan tangan, hingga pariwisata, tumbuh subur di wilayah ini. Potensi besar ini menjadikan Bukittinggi dan sekitarnya sebagai target strategis dalam penyaluran KUR.

Bank Nagari, sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat, memiliki mandat khusus untuk mendorong pembangunan ekonomi regional. Peran Bank Nagari Cabang Pembantu Pasar Bawah Bukittinggi sebagai salah satu penyalur utama KUR menjadi krusial. Bank ini diharapkan tidak hanya menyalurkan kredit, tetapi juga memastikan bahwa kredit tersebut tepat sasaran dan dapat mendorong pertumbuhan UMKM lokal untuk naik kelas. Hal ini membuat terciptanya sebuah titik persinggungan yang menarik antara kebutuhan mendesak UMKM akan modal yang mudah diakses dengan keharusan bank untuk menjalankan prosedur secara cermat dan bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat urgensi untuk memahami secara mendalam bagaimana Bank Nagari Cabang Pembantu Pasar Bawah Bukittinggi menjalankan perannya dalam menyalurkan KUR dengan tetap menerapkan prosedur yang bertanggung jawab. Kedua peran ini diharapkan dapat berjalan dengan selaras, di mana penyaluran KUR dilakukan untuk membantu UMKM yang memerlukan dana untuk usahanya agar dapat lebih maju, dengan tetap menerapkan prosedur pemberian yang

bertanggung jawab oleh bank agar segala macam risiko kredit yang dapat merugikan bank tidak terjadi.

Penelitian ini akan berfokus untuk melihat bagaimana prosedur formal diterapkan di lapangan dan bagaimana analisis kelayakan dilakukan terhadap karakteristik UMKM yang beragam di Bukittinggi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“IMPLEMENTASI PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) OLEH BANK NAGARI KANTOR CABANG PEMBANTU PASAR BAWAH BUKITTINGGI PADA SEKTOR UMKM DI KOTA BUKITTINGGI DAN SEKITARNYA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diterapkan oleh Bank Nagari Cabang Pembantu Pasar Bawah Bukittinggi untuk pelaku UMKM, mulai dari tahap pengajuan hingga pencairan dana?
2. Bagaimana penerapan analisis kelayakan kredit dengan menggunakan prinsip 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy) yang dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Pembantu Pasar Bawah Bukittinggi dalam menilai permohonan KUR dari pelaku UMKM?
3. Apa saja kendala atau tantangan utama yang dihadapi oleh pihak Bank Nagari Cabang Pembantu Pasar Bawah Bukittinggi dalam melaksanakan program KUR?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara rinci prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang berlaku di Bank Nagari Cabang Pembantu Pasar Bawah Bukittinggi.
2. Untuk melihat proses penerapan prinsip 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy) dalam proses penilaian calon nasabah KUR di Bank Nagari Cabang Pembantu Pasar Bawah Bukittinggi.
3. Untuk mengidentifikasi dan menjelaskan kendala atau tantangan utama yang dihadapi dalam proses penyaluran KUR.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan laporan Tugas Akhir pada Bank Nagari Kantor Cabang Pembantu Pasar Bawah Bukittinggi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, bagi Universitas Andalas, dan bagi pembaca. Adapun manfaat yang diperoleh bagi pihak ketiga pihak tersebut:

1. Bagi Penulis

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, manfaat yang dapat penulis dapatkan yaitu mendapatkan ilmu dan pengalaman kerja langsung di dunia perbankan, khususnya pada praktik langsung mengenai implementasi prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Pembantu Pasar Bawah Bukittinggi pada sektor UMKM. Selain itu, penulisan Tugas Akhir ini juga menjadi salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi pada Program Departemen Vokasi DIII Perbankan dan Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Andalas.

2. Bagi Universitas Andalas

Dari hasil penulisan Tugas Akhir ini, bisa berkontribusi guna meningkatkan mutu mahasiswanya yang menempuh Program Departemen Vokasi DIII Perbankan dan Keuangan melalui pengenalan mahasiswanya dengan program magang yang diadakan di instansi-instansi terkait.

3. Bagi Pembaca

Pembaca dapat menjadikan Tugas Akhir ini sebagai sarana untuk menambah wawasan terkait pengetahuan yang telah penulis jabarkan, yaitu mengenai Implementasi Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Nagari Cabang Pembantu Pasar Bawah Bukittinggi.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Penulis memutuskan untuk magang di Bank Nagari Kantor Cabang Pembantu Pasar Bawah Bukittinggi yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta, Sawah Tengah, Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat, 26117. Sejak tanggal 5 Januari 2026 hingga 4 Maret 2026, kegiatan ini dilaksanakan selama dua bulan atau 40 hari kerja.

1.6 Metode Penelitian

Pada penulisan Tugas Akhir ini, penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan metode:

1. Observasi

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati langsung proses pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Nagari Cabang Pembantu Pasar Bawah Bukittinggi guna mendapatkan gambaran jelas dan praktik langsung terkait implementasi prosedur KUR yang dilakukan di sana.

2. Wawancara

Melakukan wawancara dengan petugas dan analis kredit di Bank Nagari Cabang Bukittinggi terkait prosedur pemberian KUR guna mendapatkan pemahaman yang lebih jelas dan langsung dari tenaga praktik yang telah berpengalaman.

3. Studi Pustaka

Melakukan pencarian data melalui berbagai dokumen, jurnal, laporan tertulis, dan lain-lain yang terkait dengan hal yang diteliti.

1.7 Sistematika Penulisan

Rincian berikut disertakan dalam beberapa bab yang membentuk sistematika penulisan tugas akhir ini dan memberikan pemahaman yang kohesif tentang masalah tersebut:

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, lokasi dan durasi magang, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Menjelaskan mengenai teori-teori atau filosofi mengenai bank, kredit, Kredit Usaha Rakyat (KUR), prosedur pemberian kredit, dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menjelaskan mengenai gambaran umum Bank Nagari yang meliputi sejarah berdirinya bank, visi dan misi dari bank, moto bank, logo bank, dan struktur bank.

BAB IV: PEMBAHASAN

Menjelaskan hasil dari pengamatan yang diperoleh saat proses magang mengenai “Implementasi Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Bank Nagari Kantor Cabang Pembantu Pasar Bawah Bukittinggi pada sektor UMKM di Kota Bukittinggi dan sekitarnya”.

BAB V: PENUTUP

Menjelaskan tentang kesimpulan, saran, dan masukan terhadap pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya.

